RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Mandala

Kelas/Semester : IV (Empat) /1

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)

Pembelajaran ke : 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan PPKn

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.5.1.1. Setelah menyimak tayangan power point dan tanya jawab dengan guru, siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dari cerita yang dibaca dengan terperinci. *ICT*, *HOTS*
- 4.5.1.1. Setelah menyimak tayangan power point dan tanya jawab dengan guru, siswa mampu membuat peta pikiran tentang unsur instrinsik cerita yang dibaca dengan tepat dan sistematis. *ICT*, *HOTS*
- 3.1.1.1. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa mampu menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar. *HOTS*
- 3.1.1.2. Melalui diskusi, siswa mampu menilai kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan seharihari sesuai sila ketiga Pancasila dengan benar. *HOTS*
- 4.1.1.1. Melalui diskusi, siswa mampu menganalisis kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga Pancasila dengan benar. *HOTS*

II. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi		
3.5. Menguraikan pendapat pribadi tentang	3.5.1.Menganalisis unsur instrinsik dari		
isi buku sastra (cerita, dongeng, dan	cerita yang dibaca.		
sebagainya).			
4.5. Mengomunikasikan pendapat pribadi	4.5.1.Membuat peta pikiran tentang unsur		
tentang isi buku sastra yang dipilih dan	instrinsik cerita yang dibaca		
dibaca sendiri secara lisan dan tulis			
yang didukung oleh alasan.			

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1. Memahami makna hubungan simbol	3.1.1.Menghubungkan sikap tokoh dengan	
dengan sila – sila Pancasila.	pengamalan sila ketiga Pancasila.	
	3.1.2.Menilai kegiatan yang bisa dilakukan	
	dalam kehidupan sehari-hari sesuai	
	sila ketiga Pancasila.	
4.1. Menjelaskan makna hubungan simbol	4.1.1.Menganalisis kegiatan yang bisa	
dengan sila-sila Pancasila sebagai satu	dilakukan dalam kehidupan sehari-	
kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	hari sesuai sila ketiga Pancasila.	

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur Intrinsik Cerita.

2. Pengamalan Sila Ketiga Pancasila.

V. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik-TPACK

Model : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, 4C

VI. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Google meet, Google form, Microsoft power point, gambar pohon beringin

Link video: https://www.youtube.com/watch?v=URUDWCaD62A

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 4: Berbagai Pekerjaan,

Subtema 3: Pekerjaan Orang Tuaku, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan.

VII. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI

1. Karakter yang dikembangkan : religius, nasionalis, disiplin, mandiri, jujur, kerja sama

2. Literasi yang dikembangkan : membaca cerita, mengamati video dan gambar,

melaporkan hasil pengamatan

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Deskripsi Kegiatan		
Pendahuluan	 Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a melalui aplikasi Google meet. Religius-PPK, TPACK Siswa merespon guru saat presentasi kehadiran siswa, menanyakan sudah sholat dhuha belum dan menanyakan kondisi siswa. Religius-PPK Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang pentingnya rasa nasionalisme. Nasionalis-PPK Siswa memperhatikan apersepsi dari guru yaitu gambar pohon beringin di aplikasi Google meet. Siswa mengaitkan pohon beringin dengan simbol Pancasila yaitu sila ketiga. Critical Thinking-4C Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, manfaat serta motivasi. Communication-4C 	Waktu 15 menit	
Inti	 Siswa diminta menyimak tayangan power point yang berisi unsur intrinsik cerita. TPACK, Saintifik-mengamati, mengumpulkan informasi Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai unsur intrinsik cerita. Saintifik-menanya Siswa diminta membaca teks yaitu "Pentingnya Budaya Tegur Sapa" yang ada di buku siswa. Literasi Setelah selesai membaca siswa diminta menganalisis unsur instrinsik apa saja yang terdapat dalam cerita. Critical Thinking-4C, Saintifik-mengasosiasi Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang analisis unsur instrinsik apa saja yang terdapat dalam cerita. Collaboration-4C, Saintifik-menanya 	105 menit	

- Siswa membuat peta pikiran tentang unsur instrinsik cerita yang dibaca secara mandiri. Creativity-4C, Mandiri-PPK
- 13. Setelah selesai, siswa menyampaikan peta pikirannya kepada teman satu kelompok digrup WA. Siswa mendiskusikan hasilnya dan saling memberi masukkan. Collaboration-4C
- 14. Siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya di grup WA. Critical Thinking-4C, Saintifik-mengkomunikasikan
- 15. Guru menyuruh siswa melihat video di aplikasi Yutub tentang makna gambar pohon beringin, dan guru membagikan link video melalui grup WA.
- 16. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang hubungan tokoh dengan pengamalan sila pancasila. Saintifik-menanya dan Collaboration-4C
- 17. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan menilai tentang kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga Pancasila.
- 18. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan menganalisis tentang kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga Pancasila.
- 19. Siswa diminta berkelompok mengerjakan soal. Sebelumnya sudah dibentuk kelompok digrup WA terdiri dari empat siswa dan diberi nama kelompok.
- 20. Awalnya siswa menjawab pertanyaan secara individu. Kemudian dalam kelompok siswa mendiskusikan hasil pekerjaan masing-masing. Kelompok memutuskan hasil kesepakatan mereka. Collaboration-4C, Saintifikmengasosiasi
- 21. Setiap kelompok bergantian menyampaikan hasil pekerjaan. Communication-4C, Saintifikmengkomunikasikan
- 22. Siswa bersama guru membahas materi yang telah dipelajari. Collaboration-4C

	23. Siswa diberi kesempatan bertanya jika masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi. Communication-4C	
Penutup	24. Siswa diminta melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini melalui video conference di aplikasi Google meet. Kegiatan refleksi berikut ini: TPACK Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? 25. Siswa mengerjakan kuis pada google form secara mandiri. TPACK, Jujur 26. Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Religius	20 menit

IX. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *percaya diri* dan *peduli* melalui jurnal.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.5.4 Menganalisis unsur instrinsik dari cerita yang dibaca.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda
PPKn	3.1.8.Menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila.3.1.9.Menilai kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga Pancasila.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.5.4 Membuat peta pikiran tentang unsur instrinsik cerita yang dibaca	Unjuk hasil	Daftar Periksa
PPKn	4.1.8 Menganalisis kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga pancasila.	Unjuk hasil dan diskusi	Rubrik penilaian

Mengetahui, Mandala, Oktober 2020

Kepala Sekolah Guru Kelas IV

SURTINEM, S.Pd EPIK APRILIANA, S.Pd

NIP. 196612272000122002













Penerapan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, nilai persatuan dalam sila ketiga Pancasila. Lalu, apa saja contoh penerapan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

- 1. Mengikuti upacara bendera dengan tertib.
- 2. Bergotong royong membersihkan lingkungan.
- 3. Memakai produk buatan dalam negeri.
- 4. Menghormati dan menghargai semua teman.
- 5. Bangga menjadi warga Negara Indonesia.
- 6. Bergaul dengan teman tanpa membeda suku, ras, dan adat istiadat.
- 7. Cinta Tanah Air.
- 8. Tidak saling memaksakan kehendak kepada orang lain.
- 9. Menghargai perbedaan pendapat di antara kelompok.
- 10. Menjaga keamaan lingkungan.
- 11. Mementingkan kepentingan bersama dalam hidup bermasyarakat.
- 12. Bersikap toleransi dan mudah memaafkan.
- 13. Bangga dengan bangsa sendiri.
- 14. Menjaga ketertiban.
- 15. Tidak merendahkan suku atau budaya bangsa.
- 16. Saling menghormati perbedaan suku dan budaya.
- 17. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi.
- 18. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa.
- 19. Mendamaikan kelompok yang bermusuhan.
- 20. Mengikuti siskamling di lingkungan masyarakat.
- 21. Menjaga kedaulatan bangsa
- 22. Tidak menyebarkan kebencian dan fitnah.
- 23. Tidak membuat kerusuhan.
- 24. Menjaga perdamaian dan kesatuan di lingkungan keluarga dan masyarakat.







Amatilah video tentang budaya tegur sapa berikut!







https://www.youtube.com/watch?v=JBzDjPlc5jw





Pentingnya Budaya Tegur Sapa

Senangnya tinggal di Desa Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga.

Tidak semua warga Desa Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidakmerenggangkan kedekatan mereka. Kedekatan antarwarga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antarrumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekadar mengucap "Selamat pagi, selamat siang, selamat sore" sampai bertukar kabar atau berbincang sejenak. Semua saling kenal, semua saling peduli. Di ujung jalan, tinggal Nenek Ijah seorang diri. Ia penghuni tertua di sini. Walau begitu ia masih mandiri melakukan kesibukan di rumahnya. Kadang ia terlihat menyapu pelan daun-daun di halaman rumah. Lain waktu ia duduk beristirahat di beranda. Pak Tulus, sang kepala desa, rajin menyapa Nenek Ijah. Pagi hari, sambil berangkat kerja, ia kerap mampir untuk sekedar mengantarkan ubi atau singkong rebus. Sore hari ia lewat lagi seraya melambai pada Nenek Ijah yang duduk di beranda.

Pada suatu pagi, Pak Tulus tidak menjumpai Nenek Ijah di halamannya. Sore harinya beranda rumah nenek Ijah masih tetap sepi. Pak Tulus menyempatkan untuk singgah. Pak Tulus mengetuk pintu, tetapi tak dijawab. Pak Tulus membuka pintu dan melangkah masuk. Betapa terkejut beliau menjumpai Nenek Ijah terkulai lemas di depan ruang tengahnya. Diraba dahinya, terasa agak hangat. Rupanya Nenek Ijah sakit. Pak Tulus menyesal tidak menyempatkan mampir tadi pagi namun, belum terlambat. Pak Tulus mengajak beberapa warga membawa Nenek Ijah ke dokter terdekat. Pak Tulus mengatur jadwal warga yang akan bergantian menjaga Nenek Ijah sampai pulih. Tidak ada warga yang menolak. Semua sukarela membantu. Mereka tahu, kelak suatu ketika mereka dalam kesulitan, pasti akan dibantu. Budaya tegur sapa menjadi perekat warga. Budaya tegur sapa membangun kepedulian terhadap sesama.

Buku Siswa Tematik terpadu kurikulum 2013, tahun 2017 hal 118-119









